

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan perbankan sangat menunjang dalam perekonomian suatu negara. Perbankan konvensional maupun perbankan syariah keduanya berperan sebagai penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan modal serta melayani jasa lalu lintas pembayaran. Lembaga keuangan dikatakan baik jika mampu berjalan dan beroperasi pada keadaan sehat. Era globalisasi dunia perbankan dituntut untuk mewujudkan kinerja dan pelayanan yang semakin baik.

Kebutuhan dari sistem informasi sektor perbankan tidak hanya berguna bagi pihak internal perbankan itu sendiri, tetapi kaitannya dengan pihak eksternal bank, yaitu nasabah bank. Sektor perbankan saat ini harus memudahkan para nasabah mereka dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi. Mengingat pula perbankan di Indonesia saat ini tidak hanya ada di kota besar, tetapi setiap bank saat ini telah memperluas cakupan mereka dengan membuka cabang di berbagai wilayah di Indonesia dari kota besar hingga kota kecil. Sementara itu, saat ini dalam segala hal dituntut serba cepat dan mudah sehingga peran teknologi informasi bagi perbankan menjadi penting. Sejak dilakukannya deregulasi di Indonesia menjadikan persaingan bisnis perbankan menjadi semakin kompetitif. Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa kemajuan yang besar terhadap sektor perekonomian, pendidikan maupun budaya dan sosial. Peran pentingnya sistem teknologi informasi tidak hanya untuk menunjang kemajuan di bidang

komunikasi tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kompetitif suatu bisnis.

Pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat di era globalisasi ini, pelayanan perbankan dituntut lebih cepat, mudah, dan fleksibel. Pesatnya pertumbuhan internet merubah cara perusahaan terhubung dengan konsumennya, tidak terkecuali bisnis perbankan.² Dengan adanya pertumbuhan teknologi informasi, pihak bank menyediakan layanan yang mempermudah nasabah untuk proses transaksi dengan meluncurkan layanan *mobile banking*. *Mobile banking* adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui aplikasi yang dapat di *download* gratis di *playstore* maupun *apple store*.³

Layanan *mobile banking* merupakan suatu layanan yang disediakan pihak bank agar mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan tanpa harus datang ke bank secara langsung. Layanan *mobile banking* adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi bank sebelumnya yaitu *smsbanking* dan *internet banking*. Layanan *mobile banking* digunakan dengan perangkat *smart phone* seperti *blackberry*, *apple*, dan HP dengan sistem operasi berbasis *android* serta *windows*. Selain *mobile banking* yang dimiliki oleh perbankan konvensional, *mobile banking* perbankan syariah juga cukup diminati oleh banyak kalangan. Jenis-jenis layanan perbankan syariah yang terdapat pada

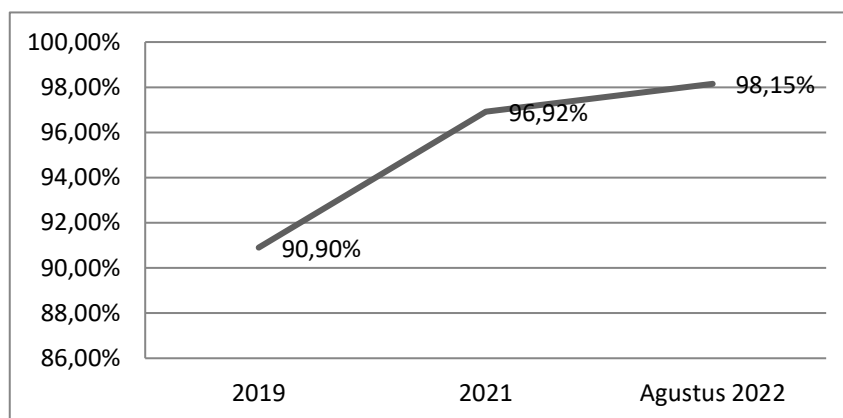
² Hafid Nur Yudha, Jaka Isgiyarta, "Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking Di Kota Surakarta)", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Semarang, Vol. 4 No. 4, Tahun 2015, hal 1.

³ Wulan Pinontoan, "Pengaruh *E-Banking*, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado", *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 4, Tahun 2013, hal. 193.

mobile banking relatif sama dengan *internet banking* seperti transfer dana antar rekening atau ke bank lain; informasi saldo dan mutasi rekening; pembayaran tagihan kartu kredit, angsuran, asuransi, rekening listrik, air, telepon, TV kabel, zakat, dan lain-lain; pembelian tiket transportasi, token listrik, pulsa HP, kuota data, dan lain-lain; dan layanan lainnya seperti informasi notifikasi rekening dan kurs valuta asing.⁴ Berikut ini adalah data tiga tahun terakhir mulai dari tahun 2019 sampai Agustus 2022 pengguna *mobile banking* Bank Umum, yaitu:

Gambar 1.1

Persentase Pengguna *Mobile Banking* Tahun 2019 sampai Agustus 2022



Sumber: BPS, 2022⁵

Total pertumbuhan pengguna *Mobile Banking* Bank Umum di Indonesia mengalami kenaikan tiga tahun terakhir dari tahun 2019 sampai Agustus 2022. Dapat dilihat bahwa jumlah pengguna *mobile banking* pada tahun 2021 memiliki pengguna *mobile banking* sebanyak 96,92% naik sebanyak 1,23% di Agustus 2022 yaitu sebanyak 98,15%. Selain *mobile banking* bank konvensional, *mobile banking* bank syariah kini juga banyak diminati oleh

⁴ Freddy Rangkuti, *Customer Service Satisfaction & Call Center Berdasarkan Iso 9001* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal.7.

⁵ www.ojk.go.id diakses pada tanggal 14 September 2021.

masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari presentase jumlah pengguna yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Penggunaan *mobile banking* memberikan keuntungan bagi nasabah dan bank. Bagi nasabah, *mobile banking* menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam transaksi perbankan. Sedangkan keuntungan bagi bank adalah *mobile banking* dapat menjadi solusi murah pengembangan infrastruktur dibandingkan dengan membuka *outlet* ATM.⁶ Berikut adalah data volume transaksi *mobile banking syariah* pada tiga bank syariah di Indonesia per Maret 2021, adalah sbb:

Tabel 1.1
Volume Transaksi Menggunakan *Mobile Banking Syariah*
Per Maret 2021

Bank	Volume Transaksi
BSI	17,3 triliun
Bank Muamalat	13,7 triliun
Bank Jatim Syariah	11,1 triliun

Sumber: www.ojk.co.id

Disini dapat dijelaskan bahwa selama pandemi covid 19 volume transaksi di BSI per-maret 2021 naik sebesar 43,3%, Bank Muamalat sebesar 35,7%, dan Bank Jatim Syariah sebesar 30,3%. Seiring dengan adanya kebijakan pemerintah yaitu PSBB maka dengan adanya *Mobile Banking Syariah* menjadi alternatif pilihan nasabah untuk melakukan transaksi di era pandemi ini. Dengan adanya layanan *mobile banking syariah* ini diharap meningkatkan minat nasabah untuk terus bertransaksi di Bank Syariah.

⁶ Abi Fadlan, Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi kegunaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 62 No. 1, Tahun 2018, hal. 83.

Salah satu golongan nasabah yang biasanya memilih untuk suatu hal yang lebih mudah dan praktis yaitu nasabah yang kegiatan yang padat antara lain adalah Mahasiswa dimana kegiatan perkuliahan yang berlangsung bersamaan dengan jam kerja bank, biasanya menjadi salah satu penghambat bagi seorang mahasiswa yang ingin melakukan transaksi keuangan non-tunai di perbankan. Dengan adanya fasilitas layanan melalui *internet banking* ini jika ingin melakukan transaksi non-tunai berupa transfer, cek saldo ataupun pembayaran dapat melakukan transaksi melalui internet bisa menggunakan HP, Laptop atau komputer selama masih terhubung dengan internet. Dengan adanya alternatif untuk memberikan kemudahan bagi nasabah yang ditawarkan oleh fasilitas *internet banking* dapat menjadi salah satu penyebab berminat nya nasabah khususnya Mahasiswa untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

Minat menurut Eysenck adalah aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, maka dia akan cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab partisipasi seseorang dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, reaksi emosional dan motif.⁷ Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat

⁷ Ismaulina & Ali .M, *Keputusan Mahasiswa Dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, (Serang: CV AA RIZKY, 2020) hal. 24

memiliki makna yang luas, karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas.⁸

Menurut Abror minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrintik). Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: Motivasi yang kuat dalam diri sendiri untuk menggapai sesuatu yang diinginkan, kemudian Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan juga etika kerja yang diterapkan.⁹

Salah satu faktor eksternal dalam mempengaruhi minat mahasiswa adalah kepercayaan. Dimana Kepercayaan konsumen dinyatakan sebagai komponen penting untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan diantara semua pihak yang terlibat dalam bisnis. Melalui kepercayaan yang terbangun diantara berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis memungkinkan bisnis bisa terjalin dengan lebih intensif mengingat masing-masing pihak memiliki kepercayaan untuk bisa memenuhi tanggung jawabnya.¹⁰

Selanjutnya, kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Disini kemudahan penggunaan layanan *mobile banking* menjadi salah usaha perbankan guna menarik nasabahnya untuk menggunakan produknya. Dengan kemudahaan penggunaan *mobile banking* yang ada, nasabah merasakan berapa

⁸ Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim. Pengaruh Produk Bank Syari'ah Terhadap Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati. *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol 4 No 1, Tahun 2016, hal. 49-50.

⁹ Abror Abdul Rachman, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT. Taira Wakana, 2005). hal.158.

¹⁰ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran edisi pertama*, (Yogyakarta:BPFE,2000), hal.235.

manfaat yang salah satunya dapat bertransaksi dimanapun kapanpun tanpa harus datang ke bank langsung.¹¹

Selain kedua faktor tersebut minat bertransaksi juga dipengaruhi oleh sistem teknologi yang digunakan oleh *mobile banking*, dimana aplikasi ini dibuat sepraktis mungkin sehingga para penggunanya dapat menggunakannya dimanapun dan kapanpun disesuaikan dengan kebutuhan mereka.¹² Bank menyediakan layanan *m-banking* untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif untuk melakukan transaksi perbankan. Melalui *m-banking*, nasabah dapat mengakses produk dan jasa perbankan dengan menggunakan *smartphone*. Transaksi *m-banking* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama 24 jam tanpa nasabah datang ke bank atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kecuali transaksi setoran dan tarik tunai.¹³ Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *m-banking* syariah kurang lebih sama dengan penggunaan ATM Bank Syariah Indonesia, antara lain: Pengecekan saldo dan mutasi rekening, Transfer saldo, Pembayaran kebutuhan sehari-hari, Pembayaran zakat dan lain sebagainya.

Terdapat sejumlah peneliti yang mengungkap Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Sistem Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* yaitu Hapsara (2015) yang berjudul Pengaruh kegunaan, kemudahan dan resiko dan kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking*, yang memilih mahasiswa IAIN Padangsipuan sebagai objek

¹¹ Ida Mentayani, Rusmanto, Rahmiati, “pengaruh kemampuan teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking (Studi empiris pada nasabah BRI di Kota Banjarmasin)”. *Dinamika Ekonomi*, Vol.9 No.2, Tahun 2016, hal 12.

¹² *Ibid.*, hal 20

¹³ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: Andi, 2011), hal.65.

penelitiannya, memberikan hasil bahwa kegunaan, kemudahan, resiko dan kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

Penelitian Susanti (2015) meneliti tentang persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, resiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* menemukan hasil bahwa dalam hasil uji F nya persepsi kegunaan, persepsi resiko dan persepsi kepercayaan memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Pratiwi (2015) dengan judul pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan pengalaman terhadap perilaku penggunaan *mobile banking* dengan dimediasi niat penggunaan *mobile banking*, yang memilih mahasiswa UIN Suska Riau sebagai objek penelitiannya, persepsi kemudahan penggunaan dan pengalaman tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku penggunaan *mobile banking* bagi mahasiswa UIN Suska Riau. Karena dari ketiga variabel bebas, hanya persepsi manfaat yang secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *mobile banking*.

Anggriawan Setyo Wibowo(2016) dengan judul Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Melakukan Transaksi Pembayaran SPP, yang memilih mahasiswa FEB Universitas Brawijaya sebagai objek penelitiannya, memberikan hasil bahwa persepsi, kemudahan, resiko dan kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

Siti Jamidam (2016) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan *Internet Banking*, yang memilih

mahasiswa UII sebagai objek penelitiannya, memberikan hasil bahwa kemudahan dan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*.

Isma Fatmala Rosalah (2019) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Surabaya), yang memilih mahasiswa Universitas Surabaya sebagai objek penelitiannya, memberikan hasil bahwa Persepsi Kemudahan, Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

Ratmono (2021) dengan judul Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna *M-Banking* Bri Konvensional: Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro, yang memilih mahasiswa FEB UM Metro sebagai objek penelitiannya, memberikan hasil bahwa Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Kepercayaan Pengguna *M-Banking* Bri Konvensional.

Putu Lusiana Devi (2022) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* di Universitas Warmadewa. yang memilih mahasiswa Universitas Warmadewa sebagai objek penelitiannya, memberikan hasil bahwa manfaat *mobile banking*, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Bertransaksi berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi pihak bank syariah dalam memperbesar perkembangan produknya seperti layanan *mobile banking*-nya. Layanan *mobile banking* di perbankan syariah sangat dibutuhkan untuk kalangan mahasiswa yang hidup jauh di perantauan. Terutama mahasiswa Perbankan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

yang dianggap jauh lebih mengenal dunia bank syariah. Mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah mengetahui banyak tentang perbankan syariah melalui jalur formal dengan diberikan mata kuliah perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah

Berikut adalah Data pengguna layanan *Mobile Banking* Bank Syariah yang digunakan Mahasiswa Perbankan Syariah dan juga jumlah mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2018-2020 :

Tabel 1.2
Data Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Pengguna *Mobile Banking* Syariah

Nama Bank	Jumlah
Bank Muamalat	110
Bank Syariah Indonesia	75
Bank Jatim Syariah	80
Total	265

Data angket diolah tahun 2022

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah
2018	308
2019	193
2020	294

Sumber: Diolah dari PDDikti IAIN Tulungagung

Melihat perkembangan jumlah mahasiswa perbankan syariah yang semakin meningkat. Tentunya peran mahasiswa juga diharap dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk bertransaksi menggunakan bank syariah, dengan demikian semakin banyak masyarakat yang menggunakan

bank syariah sebagai tempat menaruh dana, berinvestasi maupun untuk membiayai usahanya.¹⁴ Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di lingkup mahasiswa perbankan syariah, karena mereka sudah mendapatkan materi-materi tentang perbankan, sehingga sudah mengetahui fasilitas layanan-layanan yang disediakan oleh bank, terutama *mobile banking* (*M-Banking*).

Pada penelitian ini alasan peneliti memilih *mobile banking* untuk diteliti karena kehadiran layanan *m-banking* mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern yang sangat mengedepankan mobilitas khususnya mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung yang mempermudah mereka untuk melakukan transaksi dengan satu sentuhan, *m-banking* menciptakan kemudahan layanan perbankan dalam satu genggam. Layanan ini juga menjamin keamanan setiap data nasabahnya karena pihak perbankan telah melengkapi setiap aplikasi dengan perangkat keamanan berlapis. Nasabah pun akan memperoleh keamanan jaringan maupun akses. Setiap akun *mobile banking* dibekali dengan password dan PIN untuk akses sehingga bisa dengan aman digunakan.

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* Syariah masih berdasarkan pengetahuannya terhadap layanan *Mobile Banking* Syariah ini sendiri, hal ini dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengatakan jika layanan ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi baik transfer ataupun pengecekan saldo serta terdapat berbagai layanan syariah yang tersedia seperti jadwal salat, arah kiblat, kalkulator zakat, dan hadist harian. *Mobile banking*

¹⁴ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), hal. 16.

syariah juga memiliki layanan pembayaran Ziswaf (zakat, infak, sedekah, & wakaf) yang lengkap sehingga Nasabah dengan leluasa dapat menyalurkan kewajibannya kepada lembaga yang dipilihnya..

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas serta mengambil judul “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Sistem Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Tingginya kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking* syariah yang dirasa aman dan lebih fleksibel.
2. Hadirnya layanan *mobile banking* syariah mempermudah mahasiswa melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke bank.
3. Layanan *mobile banking* syariah memiliki sistem teknologi canggih yang didesain sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.
4. Pembelajaran terkait mata kuliah Perbankan Syariah menimbulkan ketertarikan Mahasiswa terhadap layanan *mobile banking* syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*?

2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*?
3. Apakah sistem teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*?
4. Apakah Kepercayaan, Kemudahan, dan Sistem Teknologi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh signifikan kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*.
2. Untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh signifikan kemudahan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*.
3. Untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh signifikan system teknologi terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*.
4. Untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh signifikan Kepercayaan, Kemudahan, dan Sistem Teknolog terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan di bidang keilmuan secara praktis ataupun teoritis adalah penelitian yang baik. Manfaat yang diambil dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan agar memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan manfaat yang berkenaan dengan hal-hal yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *mobile banking* syariah berupa kepercayaan, kemudahan dan sistem teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Pihak Bank Syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak perbankan syariah untuk terus menawarkan produk-produk yang inovatif dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariahnya.

b. Manfaat bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya Perbankan Syariah.

c. Manfaat bagi peneliti

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan analisa tentang pengaruh kepercayaan, kemudahan dan sistem teknologi terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas mengenai “pengaruh kepercayaan, kemudahan dan system teknologi terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking*”. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y, dimana X sebagai variabel independen terdiri dari X1 kepercayaan, X2 kemudahan, X3 sistem teknologi, dan variabel y sebagai dependen yaitu minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan data responden dari mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung tahun 2018-2020. Objek yang digunakan adalah bank syariah, serta variabel yang diteliti hanya kepercayaan, kemudahan dan sistem teknologi, dan variabel minat mahasiswa sebagai independen.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.¹⁵

¹⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.144.

b. Kemudahan

Kemudahan adalah sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak perlu kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya.¹⁶

c. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.¹⁷

d. Sistem Teknologi

Kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.¹⁸

e. *Mobile Banking*

Layanan *mobile banking* adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah sebelumnya yaitu *sms banking* dan *internet banking*.¹⁹

¹⁶ Nasution, dan Fahmi Natigor, *Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan Aspek Prilaku*, Universitas Sumatera Utara Digital Library, 2004, hal.5

¹⁷ <https://www.kbbi.web.id/minat> diakses pada 27 Agustus 2022

¹⁸ Ida Mentayani, Rusmanto, Rahmiati, “pengaruh kemampuan teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking (Studi empiris pada nasabah BRI di Kota Banjarmasin)”. *Dinamika Ekonomi*, Vol.9 No.2, Tahun 2016, hal 12.

¹⁹ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal.,79.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik definisi konseptual maupun definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai teori yang membahas 4 variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa subbabnya di antaranya jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumberdata, variabel dan teknik pengumpulan data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran